KR RADIO 107.2 FM

Jumat, 8 Januari 2021

05.00	Bening Hati	14.00	Radio Action
05.30	Pagi-pagi Campursari	16.00	Pariwara Sore
06.45	Lintas Liputan Pagi	16.10	KR Relax
07.00	Pariwara Pagi	19.00	Lintas Liputan Malam
09.00	Teras Dangdut	19.15	Digoda
11.00	Family Radio	21.00	Berita NHK
		22.00	Lesehan Campur Sari

Grafis: Arko

PALANG MERAH INDONESIA — Stok Darah

UNIT DONOR DARAH		A	B	O	AB
PMI Yogyakarta	(0274) 372176	17	26	14	8
PMI Sleman	(0274) 869909	9	5	8	5
PMI Bantul	(0274) 2810022	9	10	6	1
PMI Kulonprogo	(0274) 773244	5	4	19	4
PMI Gunungkidul	(0274) 394500	2	5	7	1

Sumber : PMI DIY- (Stok darah bisa berubah sewaktu-waktu). (APW/ Arko)

LAYANAN SIM KELILING

Jumat, 8 Januari 2021

POLRES/TA	POLSEK	LOKASI	JAM
Ditlantas	Depok Timur	Studio Radio Rakosa	09:00 - 12:00
Senin - Sabtu	Seluruh Satpas Polda DIY	SIM Corner Ramai Mall	10:00 - 15:00
		SIM Corner Jogja City Mall	10:00 - 15:00

Sumber: Polda DIY (Sni/Jos)

HARI INI, WARGA PURWOMARTANI DAPAT GANTI UNTUNG

Pematokan Tol Yogya-Bawen Pada 19 Januari

YOGYA (KR) - Pembayaran ganti untung kepada warga terdampak pembangunan Jalan Tol Yogya-Solo dimulai dari Desa Purwomartani akan dilakukan mulai hari ini Jumat (8/1). Sementara itu, pemasangan patok Right of Way (RoW) Jalan Tol Yogya-Bawen rencananya dilakukan pada 19 Januari 2021 mendatang pascaturunnya Izin Penetapan Lokasi (IPL) Gubernur DIY akhir tahun lalu.

Kepala Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (PTR) DIY atau Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana Krido Suprayitno mengatakan sebanyak 897 bidang milik sekitar 890 warga terdampak di Desa Purwomartani akan menjadi desa pertama yang siap dieksekusi pembayaran ganti untung pembangunan Jalan Tol Yogya-Solo pada 8 Januari 2021 pukul 08.00 WIB.

Desa Purwomartani ini masuk dalam seksi 1 bersama Desa Bokoharjo, Desa Selomartani dan Desa Tamanmartani yang diharapkan pembayaran ganti untung bisa selesai pertengahan tahun ini.

"Tugas kami sebagai tim persiapan pembangunan jalan tol Yogya-Solo sudah selesai, sekarang Satgas B yang bergerak untuk seksi 1 dan Satgas A bergerak untuk seksi 2 karena bergerak pararel sesuai dengan peraturan perundangan. Harapan kami pembayaran ganti untung terhadap 897 bidang di Desa Purwomartani bisa berjalan dengan lancar," tandas Krido di Yogyakarta, Kamis (7/1).

Terkait perkembangan pembangunan Jalan Tol Yogya-Bawen pasca terbitnya IPL Gubernur DIY, Krido menyampaikan tahapan selanjutnya adalah prosesi pemasangan patok RoW yang rencananya mulai 19 Januari 2021. Kemudian dilakukan lanjutan termasuk kegiatan pengukuran, validasi, appraisal dan sebagainya. Hal tersebut guna menjawab kekhawatiran warga terdampak yang resah dengan besaran ganti untung pembangunan Jalan Tol Yogya-Bawen.

"Kami sudah bertemu dan memberikan pencerahan kepada perwakilan warga terdampak pembangunan Jalan Tol Yogya-Bawen. Mereka khawatir ketika dilakukan appraisal tidak sesuai di lapangan, tetapi sudah diberikan pemahaman proses validasi, pengukuran dan pemasangan patok RoW belum dilakukan sehingga mereka mengerti," ungkapnya.

Pihaknya sudah mendapatkan arahan dari Sekda DIY bahwa rencana pemasangan patok RoW Jalan Tol Yogya-Bawen sudah bisa dimulai pada 19 Januari 2021 ini. Lokasi pembangunan Jalan Tol Yogya-Bawen sepanjang 8,5 Km di DIY tersebut berada di 28 padukuhan, 7 desa, 3 kecamatan di Sleman dengan perkiraan luas tanah ± 496.209 m2 atau 49,6 Ha. Sedangkan jumlah bidang yang terdampak sekitar 915 bidang dengan 952 warga terdampak. **(Ira)**

UGM Terbaik Pengelolaan Laman dan Medsos

KR-Istimewa

Acara capaian kinerja dan anugerah Dikti tahun 2020.

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) meraih predikat Terbaik 1 untuk Pengelolaan Laman kategori PTN Badan Hukum dalam Anugerah Dikti 2020. Tidak hanya itu, UGM juga meraih predikat Terbaik 1 untuk Pengelolaan Media Sosial. Pengumuman ini disampaikan dalam acara Capaian Kinerja dan Anugerah Dikti Tahun 2020 serta Proyeksi Kinerja Tahun 2021 pada 23 Desember lalu secara virtual.

Untuk pengelolaan laman, UGM mengungguli ITS, IPB, UI dan Universitas Airlangga. Sementara untuk pengelolaan media sosial, UGM unggul dari ITS, UI, UNS dan ITB.

Sekretaris Rektor UGM, Drs Gugup Kismono MBA PhD, Kamis (7/1) mengatakan capaian yang diraih UGM ini merupakan apresiasi atas kinerja UGM dalam pengelolaan komunikasi publik melalui laman dan media sosial. "Kerja keras dan perbaikan terus menerus dilakukan secara kolaboratif yang melibatkan berbagai unit internal dan mitra eksternal dilakukan UGM demi pelayanan kepada stakeholders," kata Gugup.

Menurut Gugup pengelolaan laman dan media sosial semakin penting bagi institusi untuk pengembangan citra sekaligus menyesuaikan diri dalam melakukan komunikasi publik. Perkembangan teknologi yang sangat pesat, kata Gugup, harus direspons oleh setiap perguruan tinggi sehingga informasi penting yang disampaikan secara efektif dapat menjangkau masyarakat luas utamanya kaum muda. **(Dev)**

CSF dan Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan

YOGYA (KR)- Citra Sehat Foundarion (CSF) merupakan NGO kesehatan berbasis pemberdayaan kesehatan, mengajak seluruh lintas sektor terlibat melalui kolaborasi pentahelix yaitu pemerintah, pebisnis, media, akademis dan komunitas untuk berkontribusi bersama sehatkan Indonesia. CSF berkontribusi terhadap terwujudnya Pembangunan Kesehatan Berkelanjutan (SDGs).

Demikian siaran pers Manajer Klinik Pratama Rumah Zakat Yogyakarta yang dikelola CSF, Ratna Kusumaningsih SKM, yang diterima *KR*, Kamis (7/1). Menurut Ratna, program-program kesehatan yang dilakukan bersifat preventif (pencegahan), promotif (promosi kesehatan) dan kuratif (pengobatan). Citra Sehat memiliki enam klinik Citra Sehat tersebar di kota Jakarta Timur, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Pekanbaru. Mempunyai 48 ambulans, serta program stunting, ramah lansia dan kebun gizi yang tersebar dari Aceh sampai Papua.

"Kami tidak ingin ketinggalan dalam berkontribusi mewujudkan 17 tujuan SDGs terutama dalam aspek kesehatan point ke-3 yaitu memastikan kehidupan yang sehat dan mendukung kesejahteraan bagi semua untuk semua usia," ucapnya. CSF berkolaborasi bersama para mitra untuk mewujudkan tujuan-tujuan tersebut baik mitra personal maupun program CSR. Sebanyak 56 mitra yang bekerja sama dengan CSF sepanjang tahun 2020.

Pada tahun 2020, penerima manfaat program layanan klinik sebanyak 38.553 orang dengan layanan persalinan sebanyak 268 persalinan, layanan KIA sebanyak 7.874 penerima manfaat, Imunisasi sebanyak 2.250 penerima manfaat, layanan KB sebanyak 2.712 penerima manfaat, pemeriksaan umum sebanyak 24.885 penerima manfaat, pemeriksaan gigi 355 penerima manfaat, khitan 209 penerima manfaat. **(War)**

PSBB DIY Harus Diikuti Screening' Massal

YOGYA (KR) - Wakil Ketua DPRD DIY Huda Tri Yudiana menilai, langkah pemerintah pusat yang memberlakukan pembatasan kegiatan di beberapa wilayah sangat tepat. Termasuk di DIY yang diminta melakukan pembatasan kegiatan untuk 3 kabupaten, yaitu Gunungkidul, Sleman dan Kulonprogo atas dasar beberapa kriteria kondisi.

"Penularan Covid-19 di DIY akhir akhir ini termasuk luar biasa, sehingga hampir semua rumah sakit dan tenaga kesehatan kewalahan. Saya mengusulkan sebaiknya pembatasan di DIY juga diberlakukan di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul," kata Huda, Kamis (7/1).

Menurut Huda, mobilitas warga DIY antarkabupaten/kota sangat tinggi dan tidak bisa dipisah satu dengan yang lain. Sebagai contoh aktivitas di Kota Yogyakarta lebih banyak di malam hari dan sebagian besar dari luar Kota Yogyakarta. Bisa jadi warga beraktivitas di kota, tertular dan kembali ke tempat tinggalnya di Bantul atau kabupaten lain.

"Menurut saya akan jauh lebih efektif menurunkan kasus jika pembatasannya di lima kabupaten/kota. Lebih baik menahan diri sementara waktu, kemudian bisa beraktivitas ekonomi lebih aman berikutnya," ujarnya.

Dalam kesempatan tersebut Huda juga mengusulkan, agar pembatasan juga diikuti *screening* masal di tempat-tempat berisiko tinggi. *Screening* ini mesti dirancang baik secara metodologi, sehingga dapat efektif memotret dan dilakukan tindakan pencegahan penularan.

Gugus Tugas dapat bekerja sama dengan UGM dengan menggunakan alat GeNose. Bisa dengan meminjam terlebih dahulu alat yang sudah ada dan *ready* selama dua pekan atau sebulan. Ini bisa sekaligus membuat pilot projects screening massal di wilayah DIY menggunakan metodologi yang baik.

Jika ditemukan kasus positif dalam screening diminta segera isolasi mandiri. Jika tanpa gejala dan dilanjutkan swab dan perawatan jika bergejala. "Kita mohon kerja sama saja, pinjam alat yang sudah *ready*, sehingga biayanya tidak banyak," urainya.

Warga yang diminta isolasi mandiri dan memerlukan bantuan dilakukan dengan mengaktifkan sistem sosial antar warga. Harapannya pembatasan aktivitas yang diikuti screening massal akan menurunkan kasus penularan Covid-19 secara signifikan. **(Awh)**

Ormas Keagamaan Sangat Serius Tanggulangi Covid

SLEMAN (KR) - Gerakan ormas Islam keagamaan seperti Muhammadiyah dan NU dalam penanggulangan pandemic Covid-19 ini, sangat luar biasa. Adanya MCCC di Muhammadiyah dan Satgas PBNU Cegah Covid-19 menunjukkan keseriusan ormas keagamaan dalam penanggulangan Covid. Namun kita juga tidak menutup mata pada gerakan-gerakan lokal yang muncul spontan. Seperti di Yogya ada sambatan Yogya, *sonjo* ataupun yang dilakukan kampus-kampus dan masyarakat secara langsung.

KR-Fadmi Sustiwi

Prof Fathul Wahid PhD

Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD mengemukakan hal tersebut ketika menjadi pembicara kunci serial laporan tahunan Islam : ' Respons Masyarakat Indonesia dalam Menghadapi Pandemi' yang diselenggarakan Lembaga Kebudayaan Embun Kalimasada YBW UII, Kamis (7/1). Narasumber lain dalam diskusi adalah Rektor UNU Prof Dr Purwo Santoso, Dekan FK UII dr Linda Rosita MSc SpPK dan Dosen FBE UII MB Hendrie Anto MSc.

Fathul mengawali paparannya dengan mengingatkan bila munculnya pandemi memunculkan respons keterkaitan dengan saintifik maupun isu kemanusiaan. Yang pertama, bisa dilihat bagaimana negara merespons pandemi ini. Dengan mengambil contoh di AS, Fathul menyebutkan adanya 2 majalah saintifik yang 'berubah' sepanjang perjalanan sejarah.

Yang pertama, secara terus terang majalah pertama menyatakan dukungan kepada Joe Bidden, dengan alasan petahana tidak menghargai sains dan saintifik. Majalah kedua dalam editorialnya menuliskan negara tidak bisa tinggal diam ketika sains dirusak. Perubahan yang dicatat sejarah ini menurut Rektor UII karena majalah saintifik ini masuk ke ranah politik, ketika sains dan saintifik tidak diperhatikan.

Yang kedua, lanjut Fathul Wahid, memunclkan isu kemanusiaan yang perlu didiskusikan. Dalam ajaran Islam diakuinya sangat menarik. Karena ajaran hadis pun dapat ditelaah dalam dua perspektif, praktikal dan isotoris. Aspek praktikal adalah bagaimana menjaga jiwa dengan membatasi mobilitas fisik, dalam wujud sekarang adalah adanhya PSBB.

"Ini selaras dengan hadis yang menyatakan jika mendengar ada daerah yang terkena pandemi, jangan masuk. Dan bila ada di daerah pandemi, jangan ke luar," paparnya. Ajaran ini disebutnya sangat luar biasa. Sehingga ketika pemerintah kurang dalam memberikan edukasi, kehadiran para ulama akan bisa memberikan pencerahan yang lengkap.

Sementara aspek isotoris mengajarkan kita untuk melindungi diri dan menjaga orang lain agar tidak terpapar karena kita. Sekalipun demikian, kalau sudah berusaha tapi masih terpapar, itu adalah di luar kehendak kita. Wafat karena wabah adalah sahid, lanjut Fathul, bila upaya penjagaan, perlindungan dan upaya penyembuhan sudah dilakukan maksimal.

Hal inilah disebutnya menjadi peluang dan menjadikan landasan teologi terhadap gerakan keagamaan di Indonesia untuk sangat peduli, sebagaimana dilakukan Muhammadiyah - NU.

Situasi ini memunculkan pula dua sisi kemanusiaan. Pertama sebut Rektor UII, sisi positif dimana orang sukarela membantu orang lain.

"Tapi di sisi lain, ada sekelompok orang yang menjadi pengail di air keruh. Caranya pun macam-macam. Ada yang menimbun alat-alat kesehatan, mengambil keuntungan besar dalam menjual kelengkapan untuk menanggulangi pandemic dan lainnya," sebut Fathul Wahid. **(Fsy)-f**

BERKREASI DI TENGAH PENDEMI

Ubah Sampah Jadi Produk Bernilai Seni

KR-Istimewa

Lili, Ayu dan Bunga memamerkan produk yang mereka buat dari bahan sampah.

SLEMAN (KR) - Pengolahan sampah berbasis 3R meliputi kegiatan mengurangi (Reduce), menggunakan kembali (Reuse) dan mendaur ulang sampah (Recycle) sebisa mungkin dilakukan banyak pihak. Metode pengelolaan sampah 3R ini tentunya membantu mengurangi produksi sampah khususnya sampah rumah tangga.

Dari niatan ini, sebuah workshop bernama Studio Tactic di Padukuhan Candirejo Sardonoharjo Ngaglik mencoba mengedukasi masyarakat dengan mengolah sampah plastik kresek menjadi sesuatu yang punya nilai jual. Workshop ini diprakarsai Lili Elserisa dan dua temannya Bunga dan Ayu. Menurut Lili, di workshop ini mengolah limbah plastik dengan teknik dan alat yang sederhana, menjadi sebuah totebag hingga pouch. Proses ini diawali dengan limbah plastik dipress terlebih dahulu menggunakan setrika. Sedangkan limbah plastik berasal dari pilahan sampah yang dikumpulkan tim Tactic.

"Untuk limbah plastiknya, kami membeli dari bank sampah dan program Adopsi Plastik yang anggotanya lebih dari 100 orang. Nantinya, plastik kresek akan dibuat beragam karya, baik karya instalasi maupun barang fungsional," terang Lili, belum lama ini.

Biasanya, Studio Tactic juga berbaur dengan kaum ibu-ibu, komunitas bank sampah dan komunitas-komunitas lain yang lebih besar dalam berkarya. Karena menghidupkan ekosistem seni, perlu saling membantu. "Kalau tidak seperti itu persoalan lingkungan tidak selesai-selesai, jadi harus barengan. Seandainya bisa, kami akan terus bergerak sampai tidak ada lagi plastik di dunia," terang Lili.

Ada banyak kegiatan yang dilakukan Studio Tactic, mulai dari workshop, pameran hingga kegiatan-kegiatan bersama masyarakat. **(Aha)-f**

Nadia Terserang Tumor Usus Besar

Butuh Bantuan

KR-Danar Widiyanto

Nadia Fauzah

SUDAH sekitar enam bulan, Nadia Fauzah (6) divonis menderita tumor usus besar. Putri kelima dari pasangan Sarkim-Carsem ini sekarang hanya bisa duduk serta rebahan menahan sakit, tak bisa lagi bersekolah apalagi bermain bersama teman-temannya.

"Kami rawat di rumah singgah, untuk makan juga harus dengan kondisi apa adanya," ucap Carsem kepada *KR*, Selasa (29/12).

Keluarga ini harus tinggal di rumah singgah, karena selama pengobatan tak bisa pulang pergi dari Cilacap ke Yogyakarta. Saat ini mereka harus tinggal di Yogyakarta karena Nadia dirujuk untuk berobat di RSUP Dr Sardjito.

Carsem mengatakan, anaknya sudah beberapa kali keluar masuk rumah sakit. "Dulu awal diketahui ada penyakit Nadia kejang sehari semalam, muncul benjolan di perut kemudian dibawa puskesmas desa. Kemudian langsung dirujuk ke RS Aghisna Medika Sidareja. Karena peralatan terbatas dirujuk lagi ke RSUD Majenang. Tak ada perkembangan Nadia dibawa lagi ke RSI Fatimah," paparnya.

Dari hasil CT scan diketahui Nadia terkena tumor usus besar bahkan lambat laun benjolannya di perut semakin besar. Pada pertengahan tahun 2020, Nadia menjalani pengobatan intensif, namun kemudian dirujuk ke Yogyakarta untuk radioterapi (penyinaran). Selanjutnya bakal menjalani bäeberapa operasi di RSUP Dr Sardjito.

Selama beberapa bulan berobat di Yogyakarta, otomatis tidak ada penghasilan karena orangtua Nadia harus merawatnya dan tidak dapat bekerja. Mereka hidup hanya dari belas kasihan ataupun kiriman saudara-saudaranya. Untuk itu Carsem berharap ada bantuan dari para dermawan. **(Ndw)-f**